



Penyekatan Kurangi Mobilitas Warga DIY

YOGYA (KR) - Upaya penyekatan sejumlah ruas jalan dinilai efektif mengurangi mobilitas masyarakat di DIY selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Untuk itu, rekayasa pembatasan atau penyekatan ruas jalan tersebut perlu dioptimalkan, sehingga mampu menekan mobilitas masyarakat setidaknya di angka 30 persen.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menegaskan, salah satu inti PPKM Darurat adalah mengurangi mobilitas masyarakat karena aktivitas kerumunan itulah yang menjadi sumber penyebaran Covid-19.

Untuk itu, Dishub DIY tidak bisa berjalan sendiri, sehingga bekerjasama dengan kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan ruas jalan dan lain-lain. Sebagai evaluasi, pihaknya selalu memantau efektivitas penyekatan yang dilakukan dan dikordinir kepolisian.

"Kami memantau setiap hari terkait efektivitas rekayasa pembatasan terkait mobilitas tersebut. Ini kerja bersama yang betul-betul kolektif. Termasuk ketika melakukan penutupan, fungsi kami adalah agar penutupan simpang tidak berdampak penumpukan di ruas jalan lainnya. Kita support rambu-rambu ataupun penunjuk arah yang bisa membantu masyarakat dan mengatur sisi persinyalan atau traffic," tuturnya, Sabtu (10/7).

Made menyatakan, berdasarkan hasil evaluasi pusat, DIY masih merah dengan pengurangan mobilitas masih di angka 15-16 persen, bahkan belum mencapai 20 persen melalui Google Traffic. Hal ini menunjukkan mobilitas DIY belum turun secara signifikan, sehingga Gubernur DIY meminta agar paling tidak bisa ditekan di angka 30 persen.

Selain itu, berdasarkan pantauan CCTV panjang antrean simpang di DIY yang mengalami penurunan paling tinggi Bantul 35 persen, disusul Sleman dan Kota Yogyakarta 33 persen serta Kulonprogo 28 persen. Sedangkan di Gunungkidul belum terlihat panjang antrean simpang karena belum terpasang CCTV," paparnya.

Pit Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan SDA Setda DIY ini menuturkan, mobilitas angkutan umum terutama angkutan darat sudah terjadi penurunan, namun yang menjadi sorotan adalah masih tingginya mobilitas warga yang menggunakan angkutan kereta api terutama KRL. Sementara untuk bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Jauh sebelum pandemi memang tingkat keterisiannya sudah cukup rendah dikisaran 20 hingga 25 persen.

"Kami juga mendukung Satpol PP untuk pengamanan keramaian dan melakukan penegakan hukum (gakkum) di ruas yang berpotensi termasuk di terminal bekerjasama dengan kepolisian. Kami memberikan pengawasan truk tangki yang angkut oksigen medis sampai tempat tujuan. Sebenarnya yang cukup sulit untuk mengurangi mobilitas apabila sektor non esensial tetap beroperasi. Sebab, penyekatan seketat apapun tidak akan berdampak apapun dan sia-sia belaka," tandas Made.

Sedangkan Epidemiolog dari UGM, Riris Andono Ahmad mengatakan, penyekatan yang kini banyak dilaksanakan petugas gabungan belum mampu meningkatkan angka warga untuk tinggal di rumah. Namun, yang terjadi adalah berpindahnya kerumunan warga dari pusat kerumunan biasa ke tempat lain. Padahal salah satu tujuan utama penerapan PPKM Darurat adalah meminimalisir mobilitas warga agar kasus Covid-19 bisa berkurang.

Menurut Riris, penekanan mobilitas sangat penting dalam pengurangan angka paparan kasus Covid-19. Karena mobilitas sangat berpengaruh terhadap angka reproduksi dasar dari virus Covid-19. Di mana angka reproduksi menentukan seberapa cepat kasus menular dan seberapa tinggi penyebarannya.

Untuk mengurangi terjadinya penularan adalah dengan perilaku 3 M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sebelum akhirnya mengurangi kontak dengan orang lain.

Oleh karena itu, jika ingin efektif mobilitas warga harus diturunkan sampai 70 persen dan semua itu harus dilakukan sampai penularan rumah tangga selesai. (Ira/Ria) f

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

.....
Kepala
Ttd
.....
Astono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005